

PENDIDIKAN ISLAM DI SPANYOL DAN SISILIA

Firdaus

Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin
DPK. STAI Al-Furqan Makassar

Abstract:

The entry of Islam in Spain in 711-1492 (781 years) and in Sicily from 827-1194 AD (367 years) is inseparable from the expansion of the territory proclaimed by the Umayyad caliph through the North African pathway which made both regions world-famous both in the field of education and civilization. The pattern of Islamic education held in these two regions basically consists of two levels, namely Kuttab who studied basic and intermediate knowledge. Spain was then regarded as an unrivaled center of Islamic culture and science after Constantinople and Baghdad So it was no wonder then that other European nations began coming to this Andalusian country to study the sciences of the Spanish Muslims by studying fruits books of Andalusian scholars either clandestinely or openly. Sicily that once ruled Islam from the year 881 AD to 1091 M. As in Toledo Andalusia, the city of Palermo is an important place for translation activities of Islamic scholars into Latin.

Abstrak:

Masuknya Islam di Spanyol tahun 711-1492 M (781 tahun) dan di Sisilia dari tahun 827-1194 M (367 tahun) tidak terlepas dari perluasan wilayah yang dicanangkan oleh khalifah daulah umayyah dengan melalui jalur Afrika Utara yang membuat kedua wilayah itu terkenal di dunia baik dibidang pendidikan maupun bidang peradaban. Pola pendidikan Islam yang diselenggarakan di kedua wilayah tersebut pada dasarnya terdiri dua tingkatan yaitu Kuttab yang mempelajari pengetahuan dasar dan menengah. Spanyol kala itu boleh dikatakan sebagai pusat kebudayaan Islam dan ilmu Pengetahuan yang tiadaandingannya setelah konstantinopel dan Bagdad Maka tak heran waktu itu pula bangsa-bangsa Eropa lainnya mulai berdatangan ke negeri Andalusia ini untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dari orang-orang Muslim spanyol, dengan mempelajari buku-buku buah karya cendekiawan Andalusia baik secara sembunyi-sembunyi ataupun terang-terangan. Sisilia yang pernah dikuasai Islam dari tahun 881 M s/d 1091 M. Sebagaiman di Toledo Andalusia, kota Palermo merupakan tempat yang penting bagi kegiatan penterjemahan buku-buku ulama Islam kedalam bahasa latin.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Spanyol, Sisilia

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang esensial bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia belajar menghadapi alam semesta demi mempertahankan kehidupannya. Karena pentingnya pendidikan Islam menempatkan pada kedudukan yang penting dalam doktrin Islam. Hal ini bisa dilihat dalam Al-Qur'an dan hadist yang banyak menjelaskan tentang arti pendidikan

bagi kehidupan umat Islam sebagai hamba Allah swt.¹

Pendidikan Islam bersumber dari ajaran Islam menggambarkan bahwa pendidikan Islam memiliki perbedaan yang sangat mendasar dan pokok. Dengan model pendidikan lain yang cenderung bersifat pragmatis-sekularistik yang hanya terbatas pada sumber dan penyebaran nilai-nilai

¹Hanun Arohah, *Sejarah Pendidikan Islam* (Cet. I; Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999). h.2

kemanusiaan secara universal tanpa pernah mengaitkan sama sekali dengan nilai-nilai ketuhanan atau yang lazim dikenal dengan istilah ilmu pengetahuan tanpa Tuhan.

Spanyol Islam telah membawa peranan penting dalam konteks sejarah peradaban dan kebudayaan Islam. Kepesatan perkembangan peradaban dan kebudayaan yang dikembangkan spanyol Islam telah membawa Spanyol Islam sebagai pusat kebudayaan dan peradaban Islam di Barat, sebagaimana halnya, Baghdad yang menjadi pusat kebudayaan dan peradaban Islam di timur kehadiran dan perkembangan kebudayaan dan peradaban yang dikembangkan spanyol Islam bukan saja telah memberikan warna dan ketinggian peradaban dunia Islam, bahkan kehadirannya juga telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kebangkitan Eropa pada abad pertengahan dari tidurnya yang panjang.²

Kegemilangan Pendidikan yang diperkenalkan dunia Islam di Spanyol dari abad VI sampai X telah menyadarkan Barat akan ketinggalannya selama ini, Untuk itu, Mulai abad XI Eropa mulai melakukan upaya pentransferan ilmu pengetahuan yang berkembang di dunia Islam ke dunia barat melalui Spanyol Sisilia dan perang Salib.³ Dengan melihat sejarah tersebut, maka sangat beralasan untuk mengatakan bahwa, jika seandainya Islam tidak disebarkan dari Benua Afrika bagian utara semenanjung Iberia (Andalusia-Spanyol), mungkin. Eropa tidak akan mengalami kemajuan dalam peradaban secepat yang kita saksikan sekarang ini.

Pada saat ini spanyol dan sisilia adalah dua kerajaan yang dikuasai oleh Islam telah mengukir perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga keduanya menjadi gudang ilmu pengetahuan di belahan Eropa. Keberhasilan Islam menguasai Spanyol kurang lebih tujuh setengah abad lamanya dan Sisilia empat abad lamanya dapat

mengubah wajah pendidikan Islam ketika itu dengan baik dan sistematis.

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi pokok pembahasan adalah bagaimana, Perkembangan pendidikan Islam di Spanyol dan Sisilia agar pembahasan ini lebih terarah, maka yang menjadi fokus pembahasan ini adalah; 1) Bagaimana Sejarah Masuknya Islam di Spanyol dan sisilia ? 2) Bagaimana Pendidikan Islam di Spanyol ? 3) Bagaimana Pendidikan Islam di Sisilia ?

II. PEMBAHASAN

A. Sejarah Masuknya Islam di Spanyol dan Sisilia

Peradaban Islam di Afrika dan Spanyol bermula dari serangkaian penaklukan oleh bangsa Arab pada abad ketujuh dan kedelapan, yang dilancarkan melalui kota Mesir. Penaklukan bangsa Arab melalui berkembang dan sampai pada Aspanyol kira-kira tahun 711 M.

Dalam hal penaklukan itu, ada tiga nama yang dapat patut di catat paling berjasa dalam sejarah penaklukan negeri tersebut, mereka adalah Tarif Ibnu Malik, Thariq Ibnu Zahid dan Musa Ibnu Nusair, Mereka bertiga mempunyai peranan sendiri-sendiri, Tarif Ibnu Malik bersama pasukannya adalah merombongan yang pertama kali melakukan penyebaran pada tahun 91 H Tarif dan pasukannya melintasi selat yang menghubungkan antara benua Eropa dan Afrika itu dengan satu pasukan perang 500 orang diantaranya adalah tentara berkuda mereka menumpang empat buah kapal yang disediakan oleh Julian.⁴ Dalam penyerbuan itu. Tarif tidak mendapat perlawanan yang berarti. Ia menang dan kembali ke Afrika Utara membawa harta rampasan yang tidak sedikit jumlahnya.

Dibawah pimpinan Thariq bin Ziyad yang memimpin angkatan perang Islam untuk membuka Spanyol dengan membawa 7000 orang pasukan. Dengan kekuatan tambahan, Thariq yang mengepalai 12.000

²Mehdi K Nakosteen, *Kontribusi Islam Atas Dunia Intelektual Barat: Deskripsi Analisis Abad Keemasan Islam*, Diterjemahkan oleh Joko S. Kahar dan Supriyanto Abdullah (Surabaya: Risalah Gusli, 1996), h.12

³Nasution Harun. *Islam Ditinjau dari berbagai aspek*, jilid II. Jakarta: UI Press, 1979.

⁴Syalabi, Ahmad. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1983

pasukan, pada 19 Juli 711 berhadapan dengan Pasukan Raja, Roderick dimulut sungai Barbate di pesisir laguna, janda dan berhasil mengalahkan tentara Gotik yang merupakan kemenangan penting untuk memudahkan pasukan muslim melintasi dan penaklukan kota-kota Spanyol lainnya tanpa mengalami perlawanan berarti.⁵

Keberhasilan Thariq dalam melumpuhkan penguasa di Andalusia dalam sejarah Islam dicatat sebagai acuan resmi penaklukan Spanyol oleh Islam. Kemudian ekspansi dilanjutkan pada waktu yang sama oleh Musa bin Nuhair yang akhirnya mampu menguasai Spanyol bagian barat yang belum dilalui oleh Thariq, tanpa memperoleh perlawanan yang berarti. Keberhasilan ekspansi ini akhirnya bermuara dengan dikuasainya seluruh wilayah Spanyol ke tangan Islam.

Spanyol kemudian menjadi salah satu provinsi kerajaan Islam. Nama Arab yang disandangnya adalah al-Andalus atau Andalusia, Musa hanya menyisakan beberapa wilayah kecil di sebelah utara dan timur untuk ditaklukkan oleh para penerusnya, serta sedikit pemberontakan untuk ditumpas, dalam waktu singkat penaklukan sepenuhnya rampung dan para penakluk kemudian tinggal disana selama berabad-abad.⁶

Sejarah telah membuktikan bahwa Islam telah menanamkan fondasi ilmu pengetahuan di Spanyol, sehingga telah mengangkat harkat Spanyol menjadi gudangnya ilmu pengetahuan di belahan eropa. Hanya karena kefanatikan agama, sehingga orang eropa mengusir cendekiawan muslim keluar dari daerahnya sekiranya hal-hal ini tidak dilakukannya, maka masyarakat Spanyol akan lebih maju seabad daripada sekarang ini.

Antara Laut tengah dan Laut Lonia terdapat salah satupulau terbesar yang

⁵Hitti, Philip K, *History of the Arabs; From the Earliest Times to the Present*. Diterjemahkan oleh R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi dengan judul *History of the Arabs: Rujukan induk dan paling Otoritatif tentang sejarah peradaban Islam*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta 2010

⁶ Philip K. Hitti, *History of the Arabs; From the Earliest Times to the Present*, h. 633.

bernama Sisilia pulau ini, pulau ini merupakan satu provinsi dari Bizantium pada masa kekhalifahan Umar bin Khattab (634-644 M), penduduknya mayoritas bangsa Barbar.⁷ Pulau ini bentuknya menyerupai segitiga dengan luas 25.708 km persegi.

Sebelah utara terdapat teluk Palermo dan sebelah timur terdapat teluk Catania. Pulau ini disebelah barat dan selatannya adalah kawasan laut. Mediterania sebelah utara perbatasan dengan laut. Tyrrhenian dan sebelah timurnya berbatasan dengan laut. Lonia, Pulau Sisilia bergunung dan sangat indah, iklimnya yang baik, tanahnya subur, dan penug dengan kekayaan alamnya pulau ini dibagi menjadi tiga bagian, Val Demone dibagian timur laut, Islam hanya menjadi agama resmi di Val di Mazena sedangkan dibagian yang lainnya mayoritas beragama Kristen.⁸

Penaklukan umat Islam atas kepulauan Sisilia (Bahasa Arab, Siqilliyah) merupakan buih terakhir dari gelombang serbuan yang dibawa bangsa Arab ke Afrika utara dan Andalusia, Karena masuknya Islam di Sisilia sangat terkait dengan masuknya Islam di Andalusia, Bahkan disinyalir apa yang dicapai oleh dunia eropa di abad modern sekarang ini tidak lain adalah warisan umat Islam di dunia eropa di abad modern sekarang ini tidak lain adalah warisan umat Islam di Andalusia dan Sisilia.⁹ Sisilia adalah sebuah pulau subur di Italia selatan pernah dikuasai oleh bangsa Yunani, Romawi, Bizantium, Arab dan akhirnya jatuh kedalam kerajaan Kristen Normandia serta kini menjadi bagian dari Italia.¹⁰

Usaha untuk menjadi wilayah penguasaan Islam atas pulau ini dimulai sejak Khalifah Usman bin Affan dengan mengirim gubernur Muawiyah bin Abi

⁷Al-Afifi, Abdul Hakim. 1000 Peristiwa dalam Islam. Bandung: Pustaka Hidayah, 2002

⁸Susanto, Musyriyah. Sejarah Islam klasik: Perkembangan ilmu Pengetahuan Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007

⁹Harun Nasution Islam Rasional Gagasan dan pemikiran, Bandung: Mizan 1999

¹⁰Karya, Sukarno. Ensiklopedia Mini, Sejarah dan Kebudayaan Islam. Jakarta: Logos Wanaca Ilmu 1996.

Sufyan pada tahun 652 M, dan pada waktu Muawiyah menjadi Khalifah juga menyerang pulau Sisilia pada tahun 667 M, Pada waktu Muawiyah menjadi Khalifah juga menyerang pulau Sisilia pada tahun 667 M, kemudian disempurnakan tahun 827 M, oleh amir Bani Aghlabi yang bernama Ziyadatullah bin Ibrahim (817-818 M) menyampaikan undangan salah seorang tokoh Sisilia yang bernama Epheminus ke pemerintahan pusat di Bagdad di bawah Khalifah Al-Ma'mun. Dan akhirnya amir Ziyadatullah bin Ibrahim berangkat bersama pasukannya menuju Sisilia dengan kekuatan yang sangat besar jumlahnya berhasil menduduki Sisilia. Pulau ini selama ini 189 tahun merupakan satu propinsi daulah bani Aghlahi dengan ibu kotanya Palermo.¹¹

Ketika Islam datang penguasa Sisilia melawan dengan gigih dan pantang menyerah, berbeda ketika Islam datang ke Andalusia tidak sulit ditaklukkan dan memilih damai, seluruh Sisilia dikuasai oleh kaum muslim dibawah pimpinan Bani Aghlab dan sejak itu sendiri dinasti Bani Aghlabiyah selama 6 tahun (903-909 M) dan Palermo sebagai ibu kota. Kemudian dinasti Fathimiyah selama setengah abad (909-965 M), dinasti Khabiyah selama 80 tahun (965-1044 M) dan dinasti Normandia. Dinasti Aghlabiyah mampu memperluas kekuasaan sampai ke benua eropa dengan silih berganti tentara Islam berlabuh dipantai selatan Italia dilaut tengah, sampai Italia, Prancis Sardinia, Malta dan Sisilia.

B. Pendidikan Islam di Spanyol

Perkembangan pendidikan Islam disini meliputi perkembangan dari sisi institusinya maupun materi atau kurikulumnya. Pada masa pemerintahan Abdurahman III dan al-Hakam II muslim Spanyol mengalami puncak kejayaan. Dari sisi perkembangan pendidikan Islam. Pada periode ini banyak dibangun lembaga pendidikan. Diantara lembaga pendidikan tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

¹¹ Susanto, Musyriyah. *Sejarah Islam klasik: Perkembangan ilmu Pengetahuan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007

1. Pendidikan dasar

Pada tahap ini materi yang diberikan meliputi baca tulis Al-Qur'an serta tata bahasa dan puisi Arab. Dalam Khasanah sejarah pendidikan Islam, Pendidikan dasar dikenal dengan Maktab atau Kuttab. Hampir disetiap kota dan Desa penyelenggaraan pendidikan dasar dapat ditemui. Dengan tersebarnya pola pendidikan dasar semacam itu, hampir bisa dipastikan bahwa sebagian besar Muslim Spanyol dapat membaca dan menulis.

Posisi wanita untuk memperoleh pendidikan hanya sedikit ditemukan pelangrangan. Dengan kata lain, antara pria dan wanita pada masa itu sama-sama berhak mengenyam pendidikan dasar. Hal ini dapat dibuktikan, semasa pemerintahannya al-Hakam II setidaknya terdapat 170 orang. Wanita yang bertugas sebagai penulis kitab suci al-qur'an dengan huruf kufi yang indah. Pada masa pemerintahan al-Hakim II didirikan 27 sekolah gratis yang berempat di Cordova.¹² Di sisi lain kebijakan pro rakyat tidak henti-hentinya digulirkan. Hal ini dibuktikan dengan dibangunnya 80 sekolah untuk orang-orang miskin yang dalam proses oprasionalasinya tanpa dipungut biaya sama sekali.

Penghormatan terhadap guru pada masa ini juga sangat tinggi. Hal ini terlihat paradox dengan keadaan guru sekolah dasar tempat lain. Menurut Mehdi Nakosteen, tinggi rendahnya penghormatan terhadap uru terletak pada 2 hal. *Pertama* tempat dimana ia mengajar, *kedua* tingkatan dimana ia mengajar.¹³ ini membuktikan bahwa pendidikan pada masa Spanyol Islam kemajuan pendidikan telah mencapai puncak kerjanya.

2. Pendidikan Tinggi

Dalam bidang pendidikan tinggi, Muslim Spanyol amat terkenal dan menjadi salah satu pusat pendidikan dunia menyaingi Mesir dan Bahdad Berdirinya

¹² Philip K. Hitty, *History of the Arabs; From the Earliest Times to the Present*, h. 674

¹³ Nakosteen, Mehdi K. *Konstruksi Islam atas Dunia Intelektual Barat: Deskripsi Analisis Abad Keemasan Islam*. h. 102

Universitas Cordova pada masa Khalifah Abdurahman III yang selanjutnya dikembangkan al-Hakam II menandingi dan Universitas lainnya yaitu al-Azhar di Kairo dan Nidzamiyah di Bahdad.

Keberadaan Universitas cordova tersebut telah menarik perhatian para pelajar yang bukan hanya dari spanyol tetapi juga dari tempat lain seperti Eropa, afrika dan asia, Di Universitas ini terdapat jurusan Astronomi, Matematika, kedokteran, teologi dan hokum. Setiap Tahunnya, universitas ini menerima mahasiswa dalam jumlah ribuan, selain itu ijasah yang dikeluarkan dari unuversitas ini memberikan peluang pada mereka untuk mendapatkan jabatan tinggi di kerajaan.¹⁴

Disamping Universitas Cordova, terdapat juga Universitas Granada yang tidak kalah mashurnya ddengan Universitas Cordova. Universitas ini dib dirikan oleh Khalifah Nashariyah ketujuh yaitu yusuf Abu al-hajjaj (1333-1354). Di Universitas ini gedung-gedungnya mempunyai gerbang yang di apit oleh patung-Patung singa, Kurikulum yang diajarkan di Universitas Granada ini meliputi kajian teologi, ilmu hokum, Kedokteran, Kimia, Filsfat, dan astronomi Adapun mahasiswanya banyak dari kalangan bangsawan. Selain itu para mahasiswanya bukan hanya dari dalam negeri, namun juga dari luar negeri.¹⁵

Satu hal yang perlu dicatat, bahwa keberadaan Universitas-universitas tersebut bukan hanya terdapat di Cordova dan Granada, melainkan juga terdapat di beberapa kota penting di Spanyol seperti Seville dan Malaga. Tidak jauh beberapadengan kedua Universitas sebelumnya Cordova dan Granadam dikedua Universitas ini juga diajarkan tentang teologi, Hukum Islam, kedokteran, kimia, filsafat dan astronomi.

3. Perpustakaan sebagai Pusat pendidikan

Kemegahan Pendidikan tinggi di spanyol sebagaimana Uraian di atas dibarengi dengan kemegahan Perpustakaan. Hampir setiap Universitas yang ada selalu

mempunyai perpustakaan yang letaknya berdampingan dengan Universitas.

Secara umum perpustakaan yang baru diketahui terdapat 70 buah yang tersebar di seluruh penjuru Spanyol. Perpustakaan terbesar di Cordova perpustakaan ini perkembangannya di pelopori oleh Khalifah Muhammad I (852-886) yang kemudian di perluas oleh Abdurahman III dan menjadi perpustakaan terbesar dan terbaik pada masa pemerintahan al-Hakman H. Di perpustakaan ini terdapat koleksi buku 400.000 judul buku. Pada masa al-Hakma II ini dibuka untuk umum. Setiap orang yang menuntut ilmu dapat menggunakan Fasilitas Perpustakaan ini. Selain itu para mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam financial erring kali mendapatkan bantuan dari khalifah al-Hakam II ini.

Ambisi untuk mendirikan perpustakaan tidak hanya dimiliki oleh para Khalifah. Akan tetapi, juga diminati oleh masyarakat Spanyol Islam. Mereka mengoleksi berbagai buku bukan untuk keperluan pribadi saja. Akan tetapi ia wakafkan untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum, seperti yang dilakukan oleh Abd. Mutrif, Seorang Hakim di cordova. Ia telah mengoleksi berbagai buku-buku langka, ia juga disebar luaskan pada masyarakat umum. Ia mengeluarkan dana pribadi yang tidak sedikit untuk melaksanakan ambisinya tersebut. Bahkan, para wanitapun tidak ketinggalan, mereka berlomba-lomba untuk mengumpulkan buku-buku, demikian pula budak.¹⁶

Dengan fenomena ini tidaklah heran jika dalam waktu yang relative singkat pertumbuhan perpustakaan di Spanyol Islam laksanakanjamur di musim hujan, konsisi ini pula yang ikut mendukung bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pengetahuan dan sains mengalir dari dunia Islam ke Eropa. Transfer ilmu pengetahuan Islam ke Eropa ini mulai dilakukan oleh Frederick 11 (1194 M – 1250 M) yang berkuasa di Sicilia. Frederick yang beragama Kristen sangat terpengaruh oleh ajaran dan kebudayaan Islam. Ketika

¹⁴ Yatim, Badri. *Sejarah Peradban Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002

¹⁵Yatim, Badri. *Sejarah Peradban Islam*. h. 294

¹⁶ Fahmi, Asma Hasan. *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang 1979

berkuasa, raja ini mendirikan University of Naples pada tahun 1224 M, yang merupakan Universitas Pertama di Eropa dengan menggunakan sistem pendidikan yang dikembangkan perguruan tinggi Islam.¹⁷

Sisilia merupakan salah satu pusat ilmu pengetahuan dan kebudayaan Islam yang ditandai bermunculnya ilmuan Islam. Hal ini melihat latar belakang sang penakluk sisilia. Asadbin Fhurat yang merupakan ulama besar, sehingga pada masa itu banyak didirikan perguruan tinggi dan masjid. Salah satu perguruan tinggi yang didirikan adalah Universitas Kedokteran di Palermo yang menanding Universitas Codova.¹⁸

Perkembangan sains dan teknologi serta intelektual di Sisilia tidak berbeda dengan gerakan intelektual di Spanyol dan dunia Islam saat itu pada umumnya. Ada dua jalur utama penyebaran sains dan teknologi dari dunia Islam ke Eropa yaitu; *pertama*, melalui jalan Cordova di Andalusia. Melalui Universitas Cordova banyak mahasiswa Kristen terutama dari Prancis melakukan alih sains dan teknologi ke Negara mereka yang pada waktu itu terbelakangan. Kedua melalui jalur Palermo pusat peradaban Islam di sisilia terjadi transformasi sains dan teknologi ke Italia secara besar-besaran. Banyak ilmuan Muslim dibayar mahal untuk mengajar di Universitas ini dan merupakan bahasa pengantar pertama kali digunakan adalah bahasa Arab.

Spanyol, sehingga dengan sekejap telah menyulap daerah Spanyol dari Negara yang kaya. Makmur dan maju, disamping kemerdekaan ilmiah yang dikembangkan. Ilmu pengetahuan bukan hanya milik orang merdeka, akan tetapi juga dimiliki pada budak.¹⁹

¹⁷<http://taghrib.ir/melayu/?pgid-69&scid-153&dcid-42998> disadur pada tanggal, 09 November 2013

¹⁸Lewis, Bernard. *The Arab History*, diterjemahkan oleh Said Janahuri dengan judul bangsa Arab dalam lintasan sejarah, Jakarta: Pdoman ilmu jaya, 1998.

¹⁹Philip K. Hitty, *History of the Arabs; From the Earliest Times to the Present*, h. 675

C. Pendidikan Islam di Sisilia

Seperti halnya di Spanyol, pola pendidikan Islam Sisilia juga terbagi dua tingkatan yaitu:

1. Kuttab

Kuttab adalah lembaga pendidikan tingkat rendah yang banyak terdapat di Sisilia. Oleh Abu Bakar Ibnu Arabi dikatakan bahwa pola pendidikan Islam di Kuttab adalah anak belajar menulis, berhitung dan bahasa Arab, Di Kota Palermo terdapat 300 orang guru kuttab, dengan banyaknya kuttab-kuttab yang menjunjung tinggi peradaban Islam dan ilmu pengetahuan pada saat itu. Dari sini dapat kita lihat bahwa Sisilia sebagai Negara Islam independen dengan ibu kotanya Palermo yang Sisilia sebagai Negara Islam independen dengan ibu kotanya Palermo yang diperintah oleh dinasti Aglabiyah pada masa dinasti Abbasiyah ini sangat membantu dalam kemajuan peradaban dan kebudayaan Islam karena penguasa di nega tersebut melindungi ilmu pengetahuan.

2. Pendidikan tinggi

Jauhnya sisilia ke tangan umat Islam, justru menjadi berkah bagi Eropa, sedang berada di abad pertengahan yang oleh mereka sendiri disebut dengan era kegelapan, peradaban Islam dengan pesat dan pembangunan disaksikan di mana-mana. Sisilia juga kebagian. Melalui negeri ini, ilmu tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan Islam di Spanyol dan Sisilia sangat besar sumbangsuhnya bagi perkembangan dunia modern, ini dapat dibuktikan bahwa pada masa keemasan Spanyol Islam Sisilia banyak sekali para ilmuan Eropa mentransfer dan mengadopsi gagasan-gagasan Islam ke Universitas di Eropa. Sehingga ketika Islam runtuh. Eropa bangkit dari tidur panjangnya selama ini dan dari sinilah ilmu pengetahuan berkembang sampai pada zaman modern sekarang.

III. KESIMPULAN

1. Masuknya Islam di Spanyol tahun 711-1492 M (781 tahun) dan di Sisilia dari tahun 827-1194 M (367 tahun) tidak

- terlepas dari perluasan wilayah yang dicanangkan oleh khalifah daulah umayyah dengan melalui jalur Afrika Utara yang membuat kedua wilayah itu terkenal di dunia baik dibidang pendidikan maupun bidang peradaban.
2. Baik di Spanyol maupun di Sisilia pola pendidikan Islam yang diselenggarakan pada dasarnya terdiri dua tingkatan yaitu Kuttab yang mempelajari pengetahuan dasar dan menengah misalnya Al-Que'an, fikih, bahasa Arab dan kesenian sementara di Perguruan Tinggi mengarah pada disiplin ilmu khusus misalnya agama, sains dan teknologi.
 3. Spanyol kala itu boleh dikatakan sebagai pusat kebudayaan Islam dan ilmu Pengetahuan yang tiada tandinggannya setelah konstantinopel dan Bagdad Maka tak heran waktu itu pula bangsa-bangsa Eropa lainnya mulai berdatangan ke negeri Andalusia ini untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dari orang-orang Muslim Spanyol, dengan mempelajari buku-buku buah karya cendekiawan Andalusia baik secara sembunyi-sembunyi ataupun terang-terangan. Sisilia yang pernah dikuasai Islam dari tahun 881 M s/d 1091 M. Sebagaimana di Toledo Andalusia, kota Palermo merupakan tempat yang penting bagi kegiatan penterjemahan buku-buku ulama Islam kedalam bahasa latin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Afifi, Abdul Hakim. *1000 Peristiwa dalam Islam*. (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002)
- Ashorah, Hanan. *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu 1999)
- Hitti, Philp K, *History of the Arabs; From the Earliest Times to the Present*. Diterjemahkan oleh R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi dengan judul *History of the Arabs: Rujukan induk dan paling Otoritatif tentang sejarah peradaban Islam*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta 2010)
- Lewis, Bernard. *The Arab History*, diterjemahkan oleh said janahuri dengan judul *bangsa Arab dalam lintasan sejarah*, (Jakarta: Pdoman ilmu jaya, 1998)
- Karya, Sukarno. *Ensiklopedia Mini, Sejarah dan Kebudayaan Islam*. (Jakarta, Logos Wanaca Ilmu 1996)
- Nakosteen, Mehdi K. *Konstruksi Islam atas Dunia Intelektual Barat: Deskripsi Analisis Abad Keemasan Islam*. Diterjemahkan oleh joko S. Kahar dan Supriyan Abdullah, (Surabaya: risalah Gusti, 1996)
- Nasution Harun. *Islam Ditinjau dari berbagai aspek*, jilid II. (Jakarta: UI Press, 1979)
- Susanto, Musyrifah. *Sejarah Islam klasik: Perkembangan ilmu Pengetahuan Islam*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007)
- Syalabi, Ahmad. *Sejarah Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1983)
- Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002)
- Fahmi, Asma Hasan. *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang 1979